

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Alwasilah, A. Chaedar. 2012. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Ardianto, Elvinaro. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Public Relation*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Creswell, W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Konsepsi, Pedoman, dan Contoh*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Catur. 2017. *Bencana Komunikasi*. Pranaya
- Tamitiadini, Dian. 2019. *Komunikasi Bencana Teori dan Pendekatan Praktis Studi Kebencanaan*. Malang: UB Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwandi, Busrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bhineka Cipta.

Dokumen/Undang-Undang:

Dokumen Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.

Dinas Pemadam Kebakaran dan penanggulangan bencana Provinsi DKI Jakarta 2013, Booklet Penanggulangan Kebakaran dan Bencana di lingkungan padat hunian.

Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana Volume 5, Nomor 1 Tahun 2014.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 69 tahun 2012 telah ditetapkan target capaian indikator penanggulangan bencana.

Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 tentang pembentukan dan susunan organisasi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung

Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran dan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.

Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2018 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran di Daerah

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalulintas.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

GLOSARIUM

Api

Oksidasi cepat terhadap suatu material dalam proses pembakaran kimiawi, yang menghasilkan panas, cahaya, dan berbagai hasil reaksi kimia lainnya.

Bahan Bakar

Unsur bahan bakar baik padat, cair atau gas yang dapat terbakar dan bercampur dengan oksigen dari udara.

Bencana

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor non-alam.

Deteksi Dini

Usaha-usaha untuk mengetahui ada tidaknya kelainan atau kerusakan fisik atau gangguan perkembangan atau perilaku secara dini.

Dinas Kebakaran

Organisasi, kelompok atau pasukan yang bertugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan dan menanggulangi bencana atau kejadian lainnya.

Kebakaran

Suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api atau penyalaan.

Komunikasi

Suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan oranglain.

Metode Deskriptif Kualitatif

Penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Observasi

Aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan

pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Pascabencana

Suatu proses yang terjadi setelah adanya bencana. Pascabencana meliputi kegiatan rehabilitasi, perbaikan lingkungan daerah bencana dan lain sebagainya.

Penanggulangan

Proses, cara, teknik menanggulangi sesuatu.

Penanggulangan Bencana

Suatu proses yang dinamis, terpadu, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas, langkah-langkah yang berhubungan dengan penanggulangan, merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, rehabilitasi, dan pembangunan kembali.

Penyuluhan

Ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat berwujud perubahan yang lebih baik sesuai yang diharapkan.

Strategi

Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu.

Sumber Panas

Pemicu kebakaran dengan energi yang cukup untuk menyalakan campuran antara bahan bakar dan oksigen dari udara.

Tanggap Darurat

Kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, dan sebagainya.

Wawancara

Percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Peneliti dalam mengumpulkan data melakukan proses observasi seperti yang disarankan oleh Creswell (2013: 68) sebagai berikut:

1. Memasuki tempat yang akan diobservasi, hal ini membantu peneliti untuk mendapatkan banyak data dan informasi yang diperlukan.
2. Memasuki tempat penelitian secara perlahan-lahan, untuk mengenali lingkungan penelitian, kemudian mencatat seperlunya.
3. Di tempat penelitian, peneliti berusaha mengenali apa dan siapa yang akan diamati, kapan dan dimana, serta berapa lama akan melakukan observasi.
4. Peneliti menempatkan diri sebagai peneliti, bukan sebagai informan atau subjek penelitian, meskipun observasinya bersifat partisipan.
5. Peneliti menggunakan pola pengamatan beragam guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang keberadaan tempat penelitian.
6. Penelitian menggunakan alat rekaman selama melakukan observasi, cara perekaman dilakukan secara tersembunyi.
7. Tidak semua hal yang direkam, tetapi peneliti mempertimbangkan informasi apa saja yang akan direkam.
8. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap partisipan, tetapi cenderung pasif dan membiarkan partisipan yang mengungkapkan perspektif secara lepas dan bebas.
9. Setelah selesai observasi, peneliti segera keluar dari lapangan kemudian menyusun hasil observasi supaya tidak lupa.

Perihal Observasi:

1. Gambaran umum tentang Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung
2. Gambaran umum tentang Penanggulangan Bencana kebakaran
3. Gambaran umum tentang Kebakaran

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan wawancara kepada informan, peneliti melakukan saran-saran Creswell (2013: 69) sebagai berikut:

1. Peneliti sedikit berbicara selama melakukan wawancara.
2. Menggunakan alat perekam.
3. Menetapkan jadwal wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan dengan menyesuaikan kemampuan menjawab para informan.
5. Merealisasikan hal-hal terkait dengan wawancara, seperti menyiapkan skrip wawancara, alat perekam, *handycam*, dan kamera.
6. Menghadapi kesulitan saat membuat jadwal wawancara, peneliti melakukan konfirmasi kepada informan yang akan diwawancara.
7. Untuk menghindari kemungkinan mendapatkan kesulitan dan membuat catatan-catatan selama wawancara, peneliti merekam wawancara dimaksud.
8. Peneliti tidak didampingi oleh siapapun karena peneliti memiliki kemudahan akses kepada petugas pemadam kebakaran Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.

Perihal Wawancara:

1. Menenalkan pemadam kebakaran pada masyarakat Kota Bandung
2. Tugas pemadam kebakaran
3. Peningnya pemadam kebakaran
4. Mencegah terjadi kebakaran
5. Keuntungan mencegah terjadinya kebakaran
6. Langkah langkah mencegah kebakaran
7. Memperkenalkan cara memadamkan api

Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pengetahuan Petugas Pemadam Kebakaran dalam mengatasi bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
2. Bagaimana penilaian anda pada masyarakat yang telah menerima edukasi tentang bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
3. Bagaimana tatacara untuk membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakran diwilayah Bandung Timur?
4. Apakah Petugas Pemadam kebakaran sering menerima keluhan dari masyarakat diwilayah Bandung Timur?
5. Bagaimana memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
6. Bagaimana cara Petugas pemadam kebakaran bekerjasama dan berkomunikasi antara regu satu dengan regu lain?
7. Bagaimana teknis komunikasi jika berada di lokasi kebakaran?
8. Apa hambatan Petugas pemadam kebakaran dalam memahami pengetahuan tentang bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
9. Apa hambatan memberikan edukasi kepada masyarakat diwilayah Bandung Timur?
10. Apa hambatan dari tatacara membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
11. Apa hambatan menerima keluhan dari masyarakat diwilayah Bandung Timur?
12. Apa hambatan dari memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
13. Apa hambatan dalam berkomunikasi antara regu satu dengan regu lainnya?
14. Apa hambatan komunikasi dalam teknis di lokasi kebakaran?
15. Apa hambatan dalam menerima informasi dari masyarakat diwilayah Bandung Timur?

Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan 1

Nama : Drs. Yosep Heryansyah
NIP : 19650114 199312 1 001
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan Kebakaran
Waktu : 28/08/2020 Pukul. 09.10 WIB

1. Bagaimana pengetahuan Petugas Pemadam Kebakaran dalam mengatasi bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
Untuk pengetahuan petugas pemadam kebakaran dalam mengatasi bencana kebakaran di Wilayah Bandung Timur, sudah sesuai dengan kompetensi pemadam kebakaran.
2. Bagaimana penilaian anda pada masyarakat yang telah menerima edukasi tentang bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
Respon Positif dari masyarakat sesudah mendapatkan penyuluhan dan latihan tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
3. Bagaimana tatacara untuk membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakran diwilayah Bandung Timur?
Memberikan penyuluhan kepada masyarakat, yang sebelumnya menyampaikan surat permohonan untuk di laksanakan penyuluhan tentang penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya.
4. Apakah Petugas Pemadam kebakaran sering menerima keluhan dari masyarakat diwilayah Bandung Timur?
Petugas Pemadam Kebakaran sering menerima anjuran atau masukan dari masyarakat di wilayah Bandung Timur, ada beberapa keluhan yang di sampaikan oleh masyarakat tetapi tidak banyak.
5. Bagaimana memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
Menindak lanjuti keluhan masyarakat dan di jadikan bahan evaluasi untuk kedepan memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
6. Bagaimana cara Petugas pemadam kebakaran bekerjasama dan berkomunikasi antara regu satu dengan regu lain?
Petugas Pemadam Kebakaran bekerjasama dan berkomunikasi antara regu satu dengan regu lainnya menggunakan pesawat radio *Handy Talky* (HT).
7. Bagaimana teknis komunikasi jika berada di lokasi kebakaran?
Teknis komunikasi yang dilakukan petugas pemadam kebakaran jika berada di lokasi kebakaran melakukan komunikasi sesuai dengan Struktur Operasional Prosedur (SOP).

8. Apa hambatan Petugas pemadam kebakaran dalam memahami pengetahuan tentang bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
Hambatan petugas pemadam kebakaran dalam memahami pengetahuan tentang bencana kebakaran hambatannya kurang di lakukannya simulasi penanggulangan kebakaran untuk meningkatkan kopetensi dan keterampilan petugas.
9. Apa hambatan memberikan edukasi kepada masyarakat diwilayah Bandung Timur?
Hambatan memberikan edukasi kepada masyarakat di wilayah Bandung Timur kurangnya ketersediaan anggaran untuk pelaksanaan edukasi kepada masyarakat.
10. Apa hambatan dari tatacara membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
Hambatan dari tatacara untuk membantu maasyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur, keterbatasannya anggaran untuk kegiatan penyuluhan dan latihan penanggulangan bencana kebakaran.
11. Apa hambatan menerima keluhan dari masyarakat diwilayah Bandung Timur?
Hambatan menerima keluhan dari masyarakat di wilayah Bandung Timur tidak memiliki hambatan yang cukup serius dan dapat di atasi oleh petugas pemadam kebakaran.
12. Apa hambatan dari memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
Tidak ada hambatan karena massyarakat bisa menghubungi pemadam kebakaran melalui *call center* 113 selama 24 jam non stop.
13. Apa hambatan dalam berkomunikasi antara regu satu dengan regu lainnya?
Hambatan dalam berkomunikasi anantara regu satu dengan regu lainnya, kurangnya sarana komunikasi yang berupa alat HT (*Handy Talky*).
14. Apa hambatan komunikasi dalam teknis di lokasi kebakaran?
Hambatan komunikasi dalam teknis dilokasi kebakaran biasanya masalah koordinasi saat dilokasi kejadian karena situasi dan kondisi yang memang sulit. Contoh dipemukiman penduduk yang sangat padat jauh dari jalan.
15. Apa hambatan dalam menerima informasi dari masyarakat diwilayah Bandung Timur?
Hambatan dalam menerima informasi dari masyarakat di wilayah Bandung Timur. Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui lokasi UPT Bansung Timur termasuk *call center* 113 dan kontak UPT Bandung Timur.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan 2

Nama : Elan Suparno., S.Ip., M.Si.
 NIP : 19650615 200701 1 015
 Jabatan : Kepala Seksi Pemeriksaan dan Pengawasan Alat Proteksi Kebakaran, Seksi
 Penyuluhan Pembinaan dan Pelatihan.
 Waktu : 31/08/ 2020 Pukul 11.00 WIB

1. Bagaimana pengetahuan Petugas Pemadam Kebakaran dalam mengatasi bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
 Untuk pengetahuan para petugas Mereka sudah di bina dan dilantik melalui pendidikan pemadam I dan pemadam II dalam tugas mereka melalui berkordinasi dengan instansi terkait dan kewilayahan (kelurahan dan Kecamatan).
2. Bagaimana penilaian anda pada masyarakat yang telah menerima edukasi tentang bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
 Bila terjadi kebakaran di daerahnya mereka membantu petugas dalam penanganan kebakaran dan memberi informasi kejadian, sumber air yang ada di tempat itu dan membantu evakuasi baik barang dan orang.
3. Bagaimana tatacara untuk membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
 Sebagai petugas otomatis membantu pemadaman mengisolasi, Penyekatan dan Evakuasi. Membantu kordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Misal: Diskes, Dinsos, BPBD. Mengevakuasi masyarakat yang terdampak ke tempat yang lebih aman.
4. Apakah Petugas Pemadam kebakaran sering menerima keluhan dari masyarakat di wilayah Bandung Timur?
 Petugas Pemadam Kebakaran menerima keluhan dari masyarakat di Wilayah Bandung Timur. Sering tidak, tapi ada. Contohnya mereka minta sosialisasi pelatihan penanganan kebakaran dan cara menggunakan alat proteksi kebakaran (APK) dan edukasi tentang evakuasi.
5. Bagaimana memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
 Solusinya ditampung di kelurahan, dan kelurahan membuat surat ke DISKAR-PB untuk ditindak lanjuti baik untuk pelatihan atau sosialisasi dan yang lainnya. Atau melalui Satuan Relawan Pemadam Kebakaran (Satwankar) yang ada di tiap-tiap kelurahan dan kecamatan yang telah di bentuk.
6. Bagaimana cara Petugas pemadam kebakaran bekerjasama dan berkomunikasi antara regu satu dengan regu lain?
 Dalam strategi pemadaman ada sistem dinamis dan statis dan dipimpin oleh danton, wadanton dan danru. Regu dibagi tugas oleh danton atau wadanton dilapangan dalam

melaksanakan pemadaman kebakaran dan danton berkordinasi dan memerintah menggunakan *Handy Talky* (HT).

7. Bagaimana teknis komunikasi jika berada di lokasi kebakaran?
Komunikasi menggunakan kode sandi yang telah di bagi menurut jabatannya.
8. Apa hambatan Petugas pemadam kebakaran dalam memahami pengetahuan tentang bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
Hambatannya fotografi wilayah yang sangat padat dan masih banyak industri atau pabrik. Kurangnya kordinasi antara kewilayahan masyarakat dan petugas damkar. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia(SDM) yang dimiliki damkar terutama pendidikan kebencanaanya.
9. Apa hambatan memberikan edukasi kepada masyarakat diwilayah Bandung Timur?
kurangnya kesaaran masyarakat tentang pentingnya pelatihan kebakaran. Kurang aktifnya di kelurahan untuk mengumpulkan masyarakat. Pekerjaan masyarakat tidak dapat ditinggalkan.
10. Apa hambatan dari tatacara membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran diwilayah Bandung Timur?
Dalam proses pemadaman kebakaran yang menjadi hambatan pada saat ini adalah sumber air yang cukup besar untuk pola pemadaman.
11. Apa hambatan menerima keluhan dari masyarakat diwilayah Bandung Timur?
Tatacara komunikasi biasanya siapa yang bertanggung jawab di tempat itu bila kami datang, apa bapa RT, RW atau kelompok masyarakat.
12. Apa hambatan dari memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
Komunikasi terlebih dahulu dengan ketua kelompok baik ketua RW atau kelurahan biasanya waktu yang tepat untuk memberikan solusi dalam tempat berkumpul.
13. Apa hambatan dalam berkomunikasi antara regu satu dengan regu lainnya?
Hambatannya HT (*Handy Talky*) untuk komuikasi pemadaman dilapangan.
Kurangnya arahan dari danton dan wadanton dalam membagikan tugas.
14. Apa hambatan komunikasi dalam teknis di lokasi kebakaran?
Haambatan komunikasi dalam teknis di lokasi kebakaran terbatasnya alat komunikasi HT (*Halky Talky*). Kurang pahamnya sistem pormasi regu. Siapa dan berbuat apa belum jelas.
15. Apa hambatan dalam menerima informasi dari masyarakat diwilayah Bandung Timur?
Dalam menerima informasi dari masyarakat di wilayah Bandung Timur hambatan bagi petugas tidak ada kecuali informasi bila terjadi kebakaran. Hampir semua masyarakat yang berada di lokasi kebakaran menelpon *call canter* 113 diskar-pb mako pusat. Padahal UPT Timur memiliki nomor kantor yang dapat dihubungi.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan 3

Nama : Cecep Rustiana, S.Hut.
 NIP : 19760128 200003 1 001
 Jabatan : Kepala Seksi Bina Partisipasi Masyarakat
 Waktu : 31/08/ 2020 Pukul 15.00 WIB

1. Bagaimana pengetahuan Petugas Pemadam Kebakaran dalam mengatasi bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
 Kapasitas Petugas Pemadam kebakaran di Kota Bandung dilakukan secara rutin setiap tahun baik secara formal maupun informal dalam rangka menambah pengetahuan dan kemampuan baik bidang pencegahan maupun penanggulangan bencana kebakaran adapun kegiatan formal berupa mengikuti pendidikan di PUDIKKAR yang telah ditetapkan. Kegiatan informal yaitu pelatihan rutin atau *In house Training* disetiap kegiatan.
2. Bagaimana penilaian anda pada masyarakat yang telah menerima edukasi tentang bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
 Pada dasarnya tingkat pengetahuan masyarakat sangat mudah terhubung dalam bidang pencegahan kebakaran. Paradigma tentang kebakaran masih menganggap belum kejadian. kebakaran adalah sebuah musibah edukasi yang dilakukan di masyarakat di rubah dari Kuratif menjadi Preventif.
3. Bagaimana tatacara untuk membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakran di wilayah Bandung Timur?
 Tatacara membantu masyarakat dalam menanggulangi kebakaran melalui media pendekatan partisipatif, di bawa masyarakat bukan hanya selalu objek tetapi selaku subjek dalam menanggulangi kebakaran.
4. Apakah Petugas Pemadam kebakaran sering menerima keluhan dari masyarakat di wilayah Bandung Timur?
 Keluhan masyarakat yang diterima dalam hal penanggulangan kejadian kebakaran relatif sangat kecil karena DAMKAR memiliki Struktur Operasional Prosedur (SOP) Tentang pelayanan terhadap masyarakat.
5. Bagaimana memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
 Solusi kepada masyarakat dilalui seacara partitipatif dimana kegiatan pencegahan kebakaran dapat melibatkan stafholder yang ada di kewilayahan seperti melibatkan para relawan Dinas Kebakaran yang tergabung dalam Satwankar.
6. Bagaimana cara Petugas pemadam kebakaran bekerjasama dan berkomunikasi antara regu satu dengan regu lain?
 Komunikasi antar regu dapat dilakukan secara manual dengan bahasa isyarat atau sandi-sandi dan komunikasi melalui radio.

7. Bagaimana teknis komunikasi jika berada di lokasi kebakaran?
Teknis komunikasi di lokasi kebakaran dilakukan secara berjenjang dari *lucent commander* ke komandan operasi kemudian komandan pelatih dan diteruskan ke komandan-komandan regu.
8. Apa hambatan Petugas pemadam kebakaran dalam memahami pengetahuan tentang bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
Hambatan petugas adalah memahami pengetahuan tentang bencana kebakaran adalah dasar-dasar umum pemadam kebakaran harus dilakukan secara bertahap tetapi seringkali petugas menyidik di tempat sesuai kebutuhan sehingga mengesampingkan penyelidikan tentang kebakaran.
9. Apa hambatan memberikan edukasi kepada masyarakat di wilayah Bandung Timur?
Hambatan edukasi kepada masyarakat di wilayah yang luas, petugas penyuluh sedikit, stratifikasi masyarakat yang kompleks, modul atau informasi literatur tentang pencegahan dan edukasi masih kurang.
10. Apa hambatan dari tatacara membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
Hambatan dari tatacara membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran infrastruktur kewilayahan yang belum tertata rapih. Lebar jalan, akses menuju TKP sulit, informasi kewilayahan kurang optimal.
11. Apa hambatan menerima keluhan dari masyarakat di wilayah Bandung Timur?
Hambatan menerima keluhan dari masyarakat. Masyarakat tidak memahami lokasi kantor UPT (Unit Pelayanan Teknis) Timur. Masyarakat tidak menyimpan nomor kontak UPT Timur sarana prasarana penunjang di UPT belum optimal.
12. Apa hambatan dari memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
Hambatan penyelesaian keluhan harus di usulkan melalui proses RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) DISKAR-PB yang berkeanjutan.
13. Apa hambatan dalam berkomunikasi antara regu satu dengan regu lainnya?
Hambatan dalam berkomunikasi antar regu satu dengan regu lainnya terdapat pada sarana dan prasarana alat komunikasi radio terbang atau HT (*Handy Talky*).
14. Apa hambatan komunikasi dalam teknis di lokasi kebakaran?
Hambatan komunikasi dalam teknis di lokasi kebakaran yaitu sarana prasarana di UPT Timur terbatas dan belum optima.
15. Apa hambatan dalam menerima informasi dari masyarakat di wilayah Bandung Timur?
Hambatan apabila menerima keluhan dalam masyarakat ke UPT Timur harus dilaporkan ke pusat.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan 4

Nama : Iwan Kartiwa, S.Ip., M.M.
 NIP : 19680421 199703 1 009
 Jabatan : Kepala Seksi Penyuluhan Pembinaan dan Pelatihan
 Waktu :

1. Bagaimana pengetahuan Petugas Pemadam Kebakaran dalam mengatasi bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
 Untuk Pengetahuan Petugas Pemadam Telah di berikan pelatihan sebelumnya yang di laksanakan wajib bagi petugas untuk memahami dasar-dasar dan tugas pokok petugas pemadam.
2. Bagaimana penilaian anda pada masyarakat yang telah menerima edukasi tentang bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
 Masyarakat telah sudah cukup memahami apa yang kita berikan atau menerima edukasi dari petugas dan mempratekan semua yang berkaitan dengan bencana kebakaran.
3. Bagaimana tatacara untuk membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
 Petugas harus menerima laporan dari masyarakat yang terkena bencana kebakaran, terus petugas melakukan tugas sesuai dengan SOP yang berlaku.
4. Apakah Petugas Pemadam kebakaran sering menerima keluhan dari masyarakat di wilayah Bandung Timur?
 Tidak sering mendapatkan keluhan dari masyarakat karena kami selalu memberikan pelayanan dengan baik cepat dan tepat.
5. Bagaimana memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
 Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan membentuk satuan Relawan pemadam di tiap-tiap kelurahan agar dapat mudah mengetahui apa saja yang harus di perbuat padasaat kebakaran.
6. Bagaimana cara Petugas pemadam kebakaran bekerjasama dan berkomunikasi antara regu satu dengan regu lain?
 Dengan berkomunikasi dan berkomunikasi dengan tim atau regu dan di dukung oleh atau alat komunikasi seperti HT.
7. Bagaimana teknis komunikasi jika berada di lokasi kebakaran?
 Pada dasarnya Danton yang bertanggung jawab di lapangan terhadap anggotanya naka Danton memberikan perintah apa saja yang harus di lakukan di lapangan.
8. Apa hambatan Petugas pemadam kebakaran dalam memahami pengetahuan tentang bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?

Kurangnya pelatihan petugas mengenai bencana dan kebakaran yang bertujuan meningkatkan kualitas petugas.

9. Apa hambatan memberikan edukasi kepada masyarakat di wilayah Bandung Timur?
Terkadang hambatan bagi petugas dalam memberikan edukasi pada masyarakat yaitu masyarakat itu sendiri dari mulai sulitnya berkumpul untuk menerima sosialisasi.
10. Apa hambatan dari tatacara membantu masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran di wilayah Bandung Timur?
Keterbatasan petugas yang berpotensi untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan keterbatasannya anggaran untuk pelatihan.
11. Apa hambatan menerima keluhan dari masyarakat di wilayah Bandung Timur?
Tidak ada hambatan karena petugas selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.
12. Apa hambatan dari memberikan solusi kepada masyarakat yang telah mengutarakan keluhannya kepada petugas pemadam kebakaran?
Kurangnya kesadaaran dari masyarakat itu sendiri jadi mereka menanyakan dan ingin mengadakan pelatihan ataupun penyuluhan tentang penanggulangan dan pencegahan kebakaran, tetapi tidak sering juga masyarakatnya terlalu sibuk dengan kerjaannya hingga tidak bisa meluangkan waktunya untuk meneriam penyuluhan dari petugas.
13. Apa hambatan dalam berkomunikasi antara regu satu dengan regu lainnya?
Hambatan yang sering kali di hadapi petugas dalam berkomunikasi yaitu alat radio atau HT yang mempuni.
14. Apa hambatan komunikasi dalam teknis di lokasi kebakaran?
Koordinasi padasaat di lokasi karena situasi dan kondisi yang membuat kesulitan petugas seperti sempitnya jalan dan akses untuk masuk ke lokasi kebakaran.
15. Apa hambatan dalam menerima informasi dari masyarakat di wilayah Bandung Timur?
Masyarakat di wilayah UPT Timur sering kali telfon ke Call Center 113 yang berada di Mako Pusat padahal UPT Timur memiliki juga Nomor yang dapat di hhubungi, jadi hambatan yag terjadi karena kurang tahunnya masyarakat wilayah Bandung timur karna itu akan memperlambat atau membuang waktu dalam penanganan bencana kebakaran.

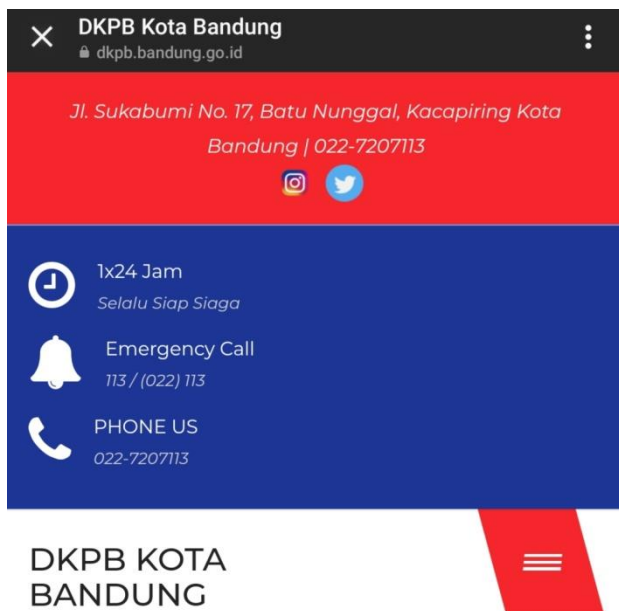
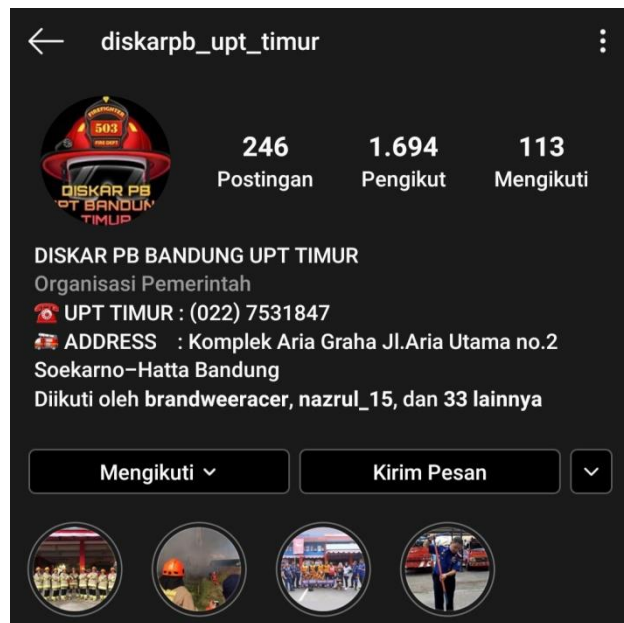
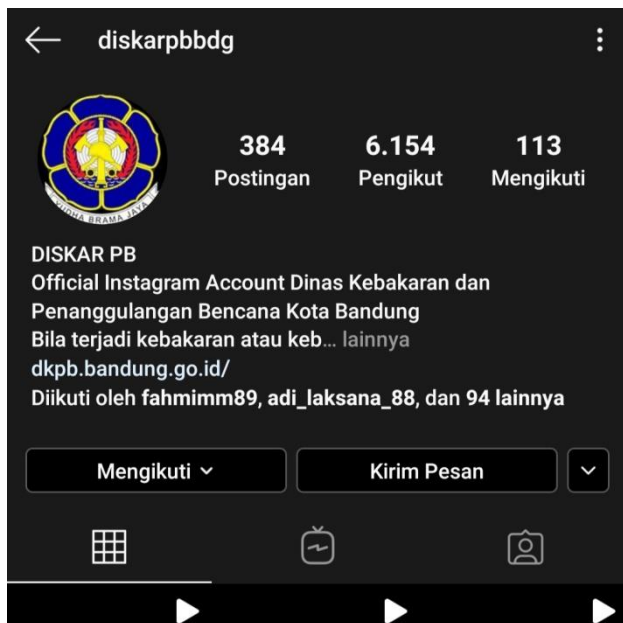
Lampiran 5. Lambang Dinas Kebakaran



Lampiran 6. Kantor Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung dan Kantor UPT Bandung Timur



Lampiran 7. Media sosial Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung



Lampiran 8. Proses Pemadaman dan Pelayanan Terhadap Masyarakat





RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Winneke Putri Khoerudin, A.Md. Pol.
 NPM : 41153035180151
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 09 Agustus 1997
 Email : Kekewinneke09@gmail.com
 Alamat : Kp.sukaharja Rt. 01/15
 Ds.manggungharja Kec. Ciparay
 Kab.Bandung.
 No. Telepon : 082117244944
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Warga Negara : Indonesia
 Agama : Islam



Riwayat Pendidikan:

Sekolah Dasar	: SDN MANGGUNG HARJA 2	: 2009
Sekolah Menengah Pertama	: SMP NEGERI 1 CIPARAY	: 2012
Sekolah Menengah Atas	: SMA NEGERI 1 CIPARAY	: 2015
Perguruan Tinggi	: - UNIVERSITAS LANGLANGBUANA BANDUNG (Diploma-III Ilmu Kepolisian)	: 2018
	: - UNIVERSITAS LANGLANGBUANA BANDUNG (Tercatat Sebagai Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi)	: 2020

Riwayat pekerjaan:

Pegawai Harian Lepas di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung
2019 s/d Sekarang.